

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin terpuruknya perekonomian di Indonesia yakni ditandai dengan semakin menurunnya nilai tukar rupiah, maka banyak masyarakat mulai mencari penghasilan dengan cara melakukan kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun tidak semua orang yang berniat menjadi pebisnis akhirnya berhasil. Statistik menyebutkan 90% bisnis baru, akan mati pada tahun pertama. Dari 10% yang masih hidup hanya separuh yang bisa merayakan ulang tahun kelima. Hal tersebut diakibatkan karena banyak hal, yang salah satunya yaitu karena keterbatasan modal dan kurangnya pembiayaan, sehingga untuk menambah modal tersebut banyak pelaku bisnis meminta bantuan kepada pihak perbankan. Hal ini ditegaskan oleh para ahli yang mengatakan bahwa fungsi perbankan adalah mediasi bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), karena secara umum bank menghimpun dana dari masyarakat (keuangan) dan menyalurkan dana (keuangan) kepada yang membutuhkan (Sofyan, dkk, 2010:15).

Berkembangnya bank-bank syariah di negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan lahirnya Bank Syariah di Indonesia yang mengakibatkan sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah. Sistem operasi kedua jenis bank ini berbeda namun dalam jenis produknya hampir sama. Bank konvensional memperoleh keuntungan melalui presentase bunga yang ditetapkan oleh pihak bank di awal transaksi, sedangkan bank syariah memperoleh keuntungan melalui sistem bagi hasil

yang disepakati bersama oleh pihak bank maupun nasabah. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah hanya akan mendapatkan keuntungan jika dalam usaha yang dijalankan mengalami keuntungan, sebaliknya jika mengalami kerugian maka pihak bank syariah juga turut serta menanggung kerugian.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok berupa pemberian fasilitas pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beropasi. Dimana dalam setiap aktivitasnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam (Sudarsono Heri, 2008:27). Bank syariah merupakan bank yang dalam mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil menjadi sistem yang dominan pada perbankan syariah (A. Chairil Hadi, 2011:1). Perbankan syariah memiliki sistem bagi hasil, yang mengedepankan prinsip keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun dalam menghadapi risiko. *Profit Sharing*(bagi hasil), pada dasarnya merupakan pembiayaan dengan prinsip kepercayaan dan kesepakatan murni antara kedua atau lebih yaitu, pemilik modal (investor) dalam hal ini bank syariah dengan pemilik usaha dalam hal ini nasabah adalah pengelola usaha.

Sesuai dengan fungsinya sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan bagi hasil atas pendapatan atau hasil usaha yang dilakukan oleh bank syariah dalam pengaluran dana. Apabila dari penyaluran dana tersebut diperoleh besar maka pendapatan atau hasil usaha yang yang dihasilkan besar. Begitu juga apabila pendapatan yang diperoleh kecil, maka pembagian hasil usaha juga dilakukan dengan jumlah kecil.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Rivai dalam Purwanto, 2011:15). Jasa pembiayaan atau pengaluran dana yang diberikan oleh bank konvensional. Jasa-

jasa perbankan syariah secara alamiah merujuk pada dua kategori kegiatan ekonomi, yaitu produksi dan distribusi. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah, dilakukan dengan prinsip bagi hasil – pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan ini diberikan untuk membantu nasabah debitur yang memerlukan modal untuk suatu usaha atau proyek, prinsip jual – beli *murabahah*, *salam*, *istishna* dan juga prinsip upah *ijarah* dan *ijarah muntahia bittamlik*. Secara umum, baik produk yang menjadi objek, cara perolehannya, maupun cara penggunaannya. Selain itu, prinsip investasi syariah juga harus dilakukan tanpa paksaan (*Ridha*), adil dan transaksinya berpijak pada kegiatan produksi dan jasa yang tidak dilarang oleh islam, termasuk bebas dari manipulasi dan spekulasi.

Penyaluran pembiayaan yang ada pada bank syariah, terdapat dua produk utama yang di jalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*). *Mudharabah* merupakan pembiayaan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha yang memiliki keahlian atau pengalaman dalam pengelolaan usaha namun sekedar pengawasan dan jika mengalami kerugian akan sepenuhnya ditanggung pemilik modal kecuali bila ada penyelewengan dari pengusaha. *Musyarakah* merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk pembiayaan suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian namun kerugian yang terjadi dibagi berdasarkan modal masing-masing. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha. Dalam pembiayaan *mudharabah* pihak bank 100% menyumbang modalnya, sedangkan pihak pengusaha hanya mengelola usaha saja. Pembagian keuntungan berdasarkan besar modal yang disumbangkan. Jika pembiayaan *musyarakah*, pihak bank dan pengusaha sama-sama menyumbangkan modal serta

mngelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40% pembagian keuntungannya juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan salah satu produk yang diminati oleh sebagian besar nasabah, karena sebagaimana diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam pengambilan keuntungan, maka hal ini menjadi daya tarik sendiri bagi para callon nasabah dalam perencanaan pengambilan pembiayaan di bank syariah.

Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Oleh karena itu pengelolaan pembiayaan akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan lancar.

Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan investasi tersebut. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu tingkat pengembalian aset bank tersebut. Lasan menggunakan rasio dikarenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Masih didominasi 2 akad, yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad yang paling banyak digunakan masih akad *mudharabah*, namun dari tahun ke tahun porsi akad *mudharabah* ini semakin lama semakin menurun, dari yang sebesar 9,95% pada tahun 2016 menjadi 8,5% pada tahun 2017. Seiring dengan penurunan dominansi akad *mudharabah*, akad *musyarakah* semakin diminati nasabah. Porsi akad *musyarakah*

tahun 2017 meningkat dari 31,10% menjadi 34,87%. Tingginya pertumbuhan akad *musyarakah* terutama didorong oleh pertumbuhan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) yang meningkat sebesar 97,67% atau sebesar Rp12,27 triliun menjadi Rp24,83 triliun.

Peningkatan akad *musyarakah* utamanya dikontribusikan oleh sektor rumah tangga yang sebesar Rp15,13 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,77 triliun. Selain itu, tingginya pertumbuhan akad *musyarakah* juga didorong oleh peningkatan penggunaan akad *musyarakah* di sektor konstruksi sebesar Rp6,7 triliun atau tumbuh sebesar 65,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,22 triliun.

Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dikarenakan untuk mengetahui efesiansi pengelolaan modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian penulis juga merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu :

Yesi Oktriani (2008), mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas. Studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Dengan indikator bagi hasil pembiayaan *musyarakah* ( $X_1$ ), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), bagi hasil *murabahah* ( $X_3$ ). Indikator profitabilitas yaitu membandingkan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.

Meti Hapiyanti (2014), mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap Kinerja Keuangan. Studi kasus pada PT. BPR Syariah Al-Wadi'ah Tasikmalaya. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Dengan indikator kinerja keuangan bank. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Muhamad Zikri (2009), mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan triwulan teknis analisis yang digunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rinukeu Larasati Adhi Hardian (2013), Pengaruh Akad Pembiayaan *Mudharabah* dan *Tabbaru* pada Produk Mitra Iqra' Plus Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Teknis analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial dan simultan pembiayaan *Mudharabah* dan *Tabbaru* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ruselly Inti Dwi Permata (2014), Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROE secara parsial, namun pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE secara parsial dan pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang dominan dalam mempengaruhi tingkat ROE.

Yeyen Seni Arista (2015), Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis

regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuatif setiap tahunnya, pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan positif setiap tahunnya. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.

Riqi Hermawan (2017), Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuatif setiap tahunnya, pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan positif setiap tahunnya, dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuatif. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan.

Muhamad Nur Roby (2017), Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan profitabilitas setiap tahunnya berfluktuatif. Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ditha Nada Pratama Universitas Kuningan (2017), Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Sewa *Ijarah* terhadap Profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas. Selanjutnya untuk Pembiayaan *Musyarakah* diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas. Kemudian untuk Sewa *Ijarah* diperoleh kesimpulan bahwa Sewa *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat

Profitabilitas. Secara bersama-sama diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas.

Agnia Rizki (2016), Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *return on asset* setiap tahunnya berfluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan setiap tahunnya, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan.

Muhammad Rizal Aditya (2016) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Peridode 2010-2014. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Hasil penelitian ini adalah Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014, Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Purnama Putra (2018) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2016. Data yang digunakan adalah laporan keuangan

Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 Bank Umum Syariah, yang menyediakan laporan keuangan per triwulan. Sampel diambil menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan, pembiayaan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Amri Dziki Fadholi (2015) pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap Return On Assets bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.

Russely Inti Dwi Permata (2014) Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Return On Equity (ROE) Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan

pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Niam Maisyaroh (2018) pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Komersial Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data pembiayaan. Jumlah sampel termasuk laporan yang diterbitkan terus menerus dari 2011 hingga 2015 dan laporan keuangan yang memiliki data lengkap berdasarkan variabel yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas (ROE). Kemudian variabel pembiayaan Musyarakah dan Murabahah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Dalam edisi, penelitian ini menunjukkan bahwa hal-hal yang perlu dipertimbangkan manajemen dan pemilihan kebijakan yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan di Bank Umum syariah di Indonesia

Tabel 1.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Nama Penelitian, Tahun, Judul dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Simpulan	Sumber dan publikasi
1	Yesi Oktriani dengan judul : pengaruh pembiayaan <i>musyarakah, mudharabah dan murabahah</i> terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i></li> <li>• Variabel independen (Y) profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>murabahah</i></li> </ul>	Secara simultan pembiayaan <i>musyarakah, mudharabah, dan musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi 2012
2	Meti Hapiyanti dengan judul : pengaruh pembiayaan <i>mudharabah dan murabahah</i> terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>murabahah</i></li> </ul>	pembiayaan <i>murabahah</i> dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi 2014
3	Muhamad Zikri dengan judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>murabahah dan musyarakah</i> terhadap profitabilitas Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>musyarakah</i></li> <li>• Variabel independen (Y) profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan <i>murabahah</i></li> </ul>	pembiayaan <i>murabahah, mudharabah, dan musyarakah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Syarif Hidayatullah 2009
4	Rinukeu Larasati Adhi Hardian dengan judul :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X) pembiayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen (X)</li> </ul>	secara parsial dan simultan pembiayaan	Jurnal Jurusan Akuntansi

	Pengaruh Akad Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Tabbaru</i> pada Produk Mitra Iqra' Plus Terhadap Profitabilitas Perusahaan	<i>mudharabah</i> • Variabel independen (Y) profitabilitas	pembiayaan <i>tabbaru</i> • Materian independen	<i>Mudharabah</i> dan <i>Tabbaru</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	Fakultas Ekonimu Universitas Siliwangi 2013
5	Ruselly Inti Dwi Permata dengan judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> )	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> • Variabel independen (Y) profitabilitas	• Tempat penelitian • Menggunaka n studi kasus • Rasio yang digunakan ROA	pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan pembiayaan bagi hasil yang dominan dalam mempengaruhi tingkat ROE	Jurnal administrasi bisni (JAB) Vol. 12 No. 1 2014
6	Yeyen Seni Arista dengan judul : Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> • Variabel independen (Y) profitabilitas	• Objek penelitian	pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 2015
7	Riqi Hermawan dengan judul : Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	• Variabel independen (Y) <i>return on assets</i>	pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> <i>berpengaruh signifikan</i> terhadap <i>Return On</i>	Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 2017

				Asset (ROA)	
<b>8</b>	Muhamad Nur Roby dengan judul : Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>musyarakah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 2017
<b>9</b>	Ditha Nada Pratama dengan judul : Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , dan Sewa <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas.	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>Musyarakah</i> independen (X) pembiayaan <i>Mudharabah</i>	• Variabel independen (X) Sewa <i>Ijarah</i>	pembiayaan <i>musyarakah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> dan sewa <i>Ijarah</i> secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas	Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Kuningan 2017
<b>10</b>	Agnia Rizki dengan judul : Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	• Variabel independen (Y) <i>retun on asset</i> (ROA)	pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi 2016
<b>11</b>	Muhammad Rizal Aditya dengan judul : Pengaruh	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>Mudharabah</i>	• Tempat penelitian	Pembiayaan pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan	Prodi Akuntansi Universitas Negeri

	Pembiayaan dan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Peridode 2010-2014	dan pembiayaan <i>Musyarakah</i>	• Variabel independen (Y) tingkat Profitabilitas	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan Terhadap Tingkat Profitabilitas	Yogyakarta 2016
<b>12</b>	Purnama Putra (2018) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2016	• Independen variabel (X) <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i>	• Independen variabel (X) <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan <i>Ijarah</i>	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh signifikan pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE.	Jurnal manajemen Universitas Islam 45 2018
<b>13</b>	Amri Dziki Fadholi dengan judul: pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> terhadap Return On Assets bank umum syariah di Indonesia	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>mudharabah</i>	• Variabel independen (X) pembiayaan <i>murabahah</i>	pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> secara parisal dan secara simultan memberikan pengaruh signifikan	Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015

				terhadap tingkat ROA.	
<b>14</b>	Russely Inti Dwi Permata dengan judul: Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Return On Equity (ROE)	• Variabel independen (X) pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah	• Variabel independen (Y) <i>Return On Equity</i>	pembiayaan musyarakah berpegaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE	Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang 2014
<b>15</b>	Niam Maisyaroh pengaruh Mudharabah, Musyarkah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Komersial Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	• Variabel independen (X) pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah	• Objek penelitian Tahun penelitian	pembiayaan Musyarakah dan Murabahah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROE.	Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarna 2018
<b>Intan Hidayanti Dewi</b>	<b>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas. Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan menggunakan variabel independen (X<sub>1</sub>) pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan (X<sub>2</sub>) pembiayaan <i>Musyarakah</i>. Variabel dependen (Y) Profitabilitas</b>				

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa pernyataan yang merupakan gambaran ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

## 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasil dari penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian, baik dari segi teoritis maupun sosialisasinya secara riil dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Bank

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya yang berhubungan dengan produk-produk bank Syariah khususnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan masukan dan pertimbangan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan, bagi pembaca dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut lagi.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun untuk lokasi dan Jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis akan melaksanakan penelitian pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan melalui akses internet pada situs masing-masing bank umum syariah.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan selama lima bulan, yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2019. (Lampiran 1)